

PERANCANGAN KAPAL PETI KEMAS 7200 DWT DENGAN KECEPATAN 12 KNOT RUTE PELAYARAN MALAHAYATI – TANJUNG PRIOK

Muna ‘Afifah

Abstrak

Seiring dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka berkembanglah suatu sistem yang efektif dan efisien untuk pengangkutan barang melalui laut, yaitu dengan sistem peti kemas. Adanya sistem peti kemas ini maka pengangkutan barang melalui laut yang lebih berdaya guna sehingga apa yang diharapkan konsumen dapat terwujud, yaitu hemat biaya dan waktu, keamanan terjamin serta daya muat lebih banyak. Oleh karena itu sistem peti kemas menjadi salah satu pilihan utama di setiap negara untuk pengangkutan barang melalui laut. Peti kemas (*container*) adalah suatu kemasan yang dirancang secara khusus dengan ukuran tertentu, dapat dipakai berulang kali, dipergunakan untuk menyimpan dan sekaligus mengangkut muatan yang ada di dalamnya. Maka dari itu penulis mengambil tema perancangan kapal peti kemas 7200 DWT sebagai sarana pengangkut biji kopi dari Pelabuhan Malahayati menuju Pelabuhan Tanjung Priok. Penulis mengambil dua data kapal sebagai pembanding yang hasilnya menjadi nilai utama kapal rancangan.

Kata kunci : Kapal Peti Kemas, Peti Kemas, 7200 DWT

The Design Of 7200 DWT Container Ship With 12 Knot Speed For The Purpose Of Malahayati - Tanjung Priok Shipping Route

Muna ‘Afifah

Abstract

Along with the progress and development of science and technology, an effective and efficient system for the transportation of goods by sea, namely with container systems. The existence of this container system then the transportation of goods by sea is more useful so that what consumers expect can be realized, namely cost and time saving, guaranteed security and more load. Therefore container systems become one of the main choices in each country for the transportation of goods by sea. Container is a container that is specially designed with a certain size, can be used repeatedly, used to store and simultaneously transport the cargo in it. Therefore, the author took the theme of designing container ship 7200 DWT as a means of transporting coffee beans from Malahayati Port to Tanjung Priok Port. The author takes two ship data as a comparison whose results become the main value of the ship's design.

Keywords: Container Ship, Container, 7200 DWT